

HUBUNGAN *FAMILY INVOLVEMENT* DAN INTERAKSI *PEER GROUP* DENGAN *SELF-EFFICACY* MENJAUHI SEKS BEBAS PADA REMAJA DI SMAN 85 JAKARTA

Putri Zalfa

Abstrak

Kematangan seksual remaja mendorong remaja melakukan perilaku seksual. Perilaku seksual pada remaja terjadi di mana-mana terutama di Jakarta. *Self-efficacy* memengaruhi remaja dalam menjauhi seks bebas dan menolak hubungan seks yang tidak diinginkan. Keluarga sebagai sumber *self efficacy* yang terlibat dengan remaja mampu berperan dalam menunda debut seksual dan mencegah seks bebas, selain itu teman sebaya juga mempengaruhi perilaku seks melalui interaksi di dalam *peer group*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *family involvement* dan interaksi *peer group* dengan *self-efficacy* menjauhi seks bebas pada remaja di SMAN 85 Jakarta. Jenis Penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif analitik *Cross Sectional*. Sampel berjumlah 223 remaja menggunakan teknik *simple random sampling*. Hasil analisis *Chi-Square* menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara *family involvement* dengan *self-efficacy* menjauhi seks bebas dengan *Pvalue* : 0.000 dan ada hubungan bermakna antara interaksi *peer group* dengan *self-efficacy* menjauhi seks bebas pada remaja dengan *Pvalue* : 0.000. Masukan untuk remaja agar dapat meningkatkan *self efficacy* dan lebih dekat dengan keluarga serta memilih interaksi kelompok sebaya yang positif agar mampu menghindari diri dari seks bebas.

Kata Kunci : *family involvement*, interaksi *peer group*, remaja, *self- efficacy*, seks bebas

**RELATIONSHIP OF FAMILY INVOLVEMENT AND
INTERACTION OF PEER GROUP WITH SELF-EFFICACY
AVOIDING FREE SEX IN ADOLESCENT AT SMAN 85
JAKARTA**

Putri Zalfa

Abstract

Teenage sexual maturity encourages adolescents to engage in sexual behavior. Sexual behavior in adolescents occurs everywhere, especially in Jakarta. Self-efficacy influences adolescents in avoiding free sex and rejecting unwanted sex. Family as a source of self-efficacy that is involved with adolescents is able to play a role in delaying sexual debut and preventing free sex, while peers also influence sexual behavior through interactions within peer groups. This study aims to determine the relationship of family involvement and peer group interaction with self-efficacy avoiding free sex in adolescents at SMAN 85 Jakarta. This type of research is quantitative with a cross sectional analytic descriptive approach. A sample of 223 adolescents using simple random sampling technique. Chi-Square analysis results show that there is a significant relationship between family involvement with self-efficacy avoiding free sex with Pvalue: 0.000 and there is a significant relationship between peer group interaction with self-efficacy avoiding free sex in adolescents with Pvalue: 0,000. Suggestion for adolescents is to increase self-efficacy and to be closer to family and to choose positive peer group interactions to be able to avoid free sex.

Keywords : adolescents, family involvement, free sex, peer group interaction, self- efficacy